

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap perilaku penggunaan uang pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, Bandung. Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada dimensi kekuasaan, aspek yang paling mempengaruhi mahasiswa laki-laki adalah aspek terpengaruh kekayaan, dimana mahasiswa laki-laki lebih banyak menilai kesuksesan seseorang melalui uang yang orang lain miliki daripada sikap orang tersebut. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai *loading factor* sebesar 0.813. Sementara pada mahasiswa perempuan yang paling berpengaruh untuk dimensi kekuasaan adalah aspek menekankan kekuasaan, dimana mahasiswa perempuan sering atau terlalu menekankan kesuksesan orang lain melalui kekayaan yang orang lain miliki. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai *loading factor* sebesar 0.846.
2. Pada dimensi waktu, aspek yang paling mempengaruhi mahasiswa laki-laki adalah aspek mengawasi keuangan, dimana mahasiswa laki-laki sangat waspada dalam mengawasi arus keuangan mereka. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai *loading factor* sebesar 0.794. Sementara pada mahasiswa perempuan yang paling berpengaruh untuk

dimensi waktu adalah aspek menyisihkan uang, dimana mahasiswa lebih banyak menabung untuk menyiapkan pendanaan untuk masa tua mereka nantinya. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai *loading factor* sebesar 0.837.

3. Pada dimensi ketidakpercayaan aspek yang paling mempengaruhi mahasiswa laki-laki adalah aspek bisa lebih murah, dimana mahasiswa laki-laki setelah membeli suatu barang sering merasa bahwa mereka bisa mendapatkan barang tersebut dengan harga yang lebih murah di tempat lain. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai *loading factor* sebesar 0.726. Sementara pada mahasiswa perempuan yang paling berpengaruh untuk dimensi ketidakpercayaan adalah aspek mengambil keuntungan, dimana mahasiswa perempuan merasa bahwa pihak penjual mengambil keuntungan yang besar jika mahasiswa perempuan melakukan pembelian dalam kuantitas yang banyak atau besar. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai *loading factor* sebesar 0.855.
4. Pada dimensi kegelisahan aspek yang paling mempengaruhi mahasiswa laki-laki adalah aspek gugup tidak punya uang, dimana mahasiswa laki-laki merasa gugup atau tidak percaya diri ataupun gelisah ketika mereka tidak memiliki uang. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai *loading factor* sebesar 0.775. Sementara pada mahasiswa perempuan yang paling berpengaruh untuk dimensi kegelisahan adalah aspek cemas uang tidak aman, dimana mahasiswa perempuan merasa cemas ataupun gelisah saat keuangan mereka tidak aman atau saat arus keuangan mereka tidak

aman. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai *loading factor* sebesar 0.838.

5. Dari keseluruhan dimensi, aspek yang paling mempengaruhi perilaku penggunaan uang pada mahasiswa laki-laki adalah terpengaruh kekayaan dimana mahasiswa laki-laki pada umumnya menilai kesuksesan seseorang melalui uang yang orang miliki daripada menilai dari sikap atau perilaku orang tersebut, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai *loading factor* terbesar yaitu sebesar 0.813. Sementara pada mahasiswa perempuan aspek yang paling mempengaruhi adalah aspek mengambil keuntungan, dimana mahasiswa perempuan sering merasa bahwa pihak penjual mengambil keuntungan yang besar saat mahasiswa perempuan melakukan pembelian dalam kuantitas yang banyak atau besar, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai *loading factor* terbesar yaitu sebesar 0.855.
6. Dari keseluruhan dimensi, aspek yang paling tidak mempengaruhi perilaku penggunaan uang pada mahasiswa laki-laki adalah aspek mengambil keuntungan, dimana mahasiswa laki-laki merasa bahwa pihak penjual tidak mengambil keuntungan saat mahasiswa laki-laki melakukan pembelian dalam kuantitas yang besar, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai *loading factor* terbesar yaitu sebesar 0.314. Sementara pada mahasiswa perempuan aspek yang paling tidak mempengaruhi adalah aspek gugup tidak punya, dimana berarti mahasiswa perempuan mayoritas tidak merasa gugup ketika mereka tidak memiliki

uang, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai *loading factor* terbesar yaitu sebesar 0.324.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
2. Jumlah sampel yang masih sedikit.
3. Penelitian hanya dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa ada pengaruh perbedaan jenis kelamin pada perilaku penggunaan uang pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, Bandung. Hasil ini diharapkan bisa dijadikan dasar bagi para mahasiswa untuk lebih mengerti mengenai perilaku penggunaan uang pada masing-masing pribadi atau jenis kelamin dan agar lebih memperhatikan keuangan pribadi masing-masing. Kontribusi lainnya adalah bahwa temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

5.4 Saran

1. Memperbesar jumlah sampel agar mendapatkan hasil yang lebih signifikan dan juga menambah jumlah pertanyaan keusioner agar mendapatkan hasil perilaku penggunaan uang yang lebih terperinci.
2. Memperbaiki terlebih dahulu kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini atau menggunakan kuesioner yang tingkat validitas dan reliabilitasnya lebih tinggi.
3. Mempertimbangkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap perilaku penggunaan uang, misalnya jumlah pendapatan dan umur.

